

ABSTRAKSI

Persediaan merupakan harta kekayaan perusahaan yang sangat penting. Karena modal yang tertanam dalam persediaan ini meliputi bagian yang cukup besar dari keseluruhan aktiva lancar perusahaan. Oleh karena itu dalam mengelola persediaan memerlukan suatu sistem yang baik salah satunya adalah sistem informasi akuntansi pembelian. Pada CV. Jerindo Utama dalam mengelola persediaan sering mengalami suatu masalah dan masalah tersebut dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan masalah di atas maka persediaan harus dikelola secara efektif dan efisien dengan menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian yang memadai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode studi kasus dengan obyek penelitian pada CV. Jerindo Utama sebagai *supplier* makanan. Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa perusahaan tidak mempunyai sistem secara tertulis yang digunakan sebagai pedoman atau panduan dalam penerapan sistem informasi akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi pembelian. Oleh sebab itu penerapan sistem informasi pembelian kurang baku dan belum ada pemisahan antara fungsi dan wewenang secara jelas, dimana dapat terlihat dalam fungsi gudang yang memiliki dua fungsi sekaligus yaitu fungsi penyimpanan dan fungsi penerimaan barang. Selain itu masih terdapat penggunaan formulir dengan penomoran secara tidak tercetak. Sehingga sistem informasi akuntansi pembelian guna meningkatkan kelancaran kegiatan operasional kurang memadai. Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, maka perlu adanya perbaikan pada sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku guna meningkatkan kelancaran kegiatan operasional pada CV. Jerindo Utama. Dengan cara membuat sistem informasi akuntansi pembelian secara tertulis, pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang jelas dan menggunakan formulir dengan secara tercetak.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pembelian, Persediaan, *Supplier*.